

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, KONSUMSI *SUGAR-SWEETENED BEVERAGES* DAN PAPARAN MEDIA SOSIAL TERHADAP IMT/U REMAJA DI SMAN 3 KOTA TANGERANG SELATAN

Belinda Zulaikha Saputri

Abstrak

Status gizi pada remaja perlu diperhatikan karena akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan tubuh saat dewasa. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi status gizi lebih pada remaja adalah pengetahuan gizi, pola konsumsi dan penggunaan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi, konsumsi *sugar-sweetened beverages* dan paparan media sosial dengan status gizi pada remaja di SMAN 3 Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 105 siswa. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara SQ-FFQ. Analisis bivariat dilakukan menggunakan *uji chi-square*. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ($p=0,000$;POR=5,895), konsumsi *sugar-sweetened beverages* ($p=0,000$;POR=18,375) dan paparan media sosial ($p=0,002$;POR=5,059) dengan status gizi remaja. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi, konsumsi *sugar-sweetened beverages* dan paparan media sosial dengan status gizi remaja.

Kata Kunci: Status Gizi, Pengetahuan Gizi, Konsumsi Sugar-Sweetened Beverages, Paparan Media Sosial.

THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL KNOWLEDGE, SUGAR-SWEETENED BEVERAGES CONSUMPTION AND SOCIAL MEDIA EXPOSURE ON ADOLESCENTS BMI/AGE IN SMAN 3 SOUTH TANGERANG

Belinda Zulaikha Saputri

Abstract

The nutritional status of adolescents needs to be observed as it will affect the growth and development of the body in adulthood. Some factors that can affect over nutritional status in adolescents are knowledge, consumption patterns and social media use. The study aims to find out the relationship between nutritional knowledge, sugar-sweetened beverages consumption and social media exposure on adolescents nutritional status in SMAN 3 South Tangerang. This study employed a cross-sectional research design with a stratified random sampling technique. A total of 105 students were included in the sample. Data collection was conducted using questionnaires and SQ-FFQ interviews. Bivariate analysis was performed using the chi-square test. The results of the analysis showed a significant relation between nutritional knowledge ($p=0,000$;POR=5,895), sugar-sweetened beverages consumption ($p=0,000$; POR=18,375) and social media exposure ($p=0,002$;POR=5,059) with adolescent nutritional status. The conclusion of this study is there is a significant relationship between nutritional knowledge, sugar-sweetened beverages consumption and social media exposure with adolescent nutritional status.

Keywords : Nutritional Status, Nutritional Knowledge, Sugar-Sweetened Beverages Consumption , Social Media Exposure.